

Mata Kuliah : Kewarganegaraan
Tugas : Resume Pertemuan 1-3
Nama Mahasiswa : Harvest Walukow
NIM : 164231104

Pertemuan 1

Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Mata Kuliah Pengembangan Karakter Bangsa Indonesia

1. Konsep dan Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa:
Sebagai Warga Negara Indonesia, Pendidikan Kewarganegaraan adalah upaya pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa yang cerdas dan bertanggung jawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal ini penting karena menciptakan warga negara yang sadar akan hak dan kewajiban mereka dalam memajukan negara. Ini pun diatur dalam perundang-undangan.
2. Alasan diperlukan Pendidikan Kewarganegaraan:
Pendidikan Kewarganegaraan diperlukan untuk menjadi warga negara yang baik dan terdidik. Hal ini juga penting bagi pembentukan karakter dan nilai-nilai seorang mahasiswa.
3. Menggali Sumber Historis, Sosiologis, dan Politis:
Pendidikan Kewarganegaraan mencakup pemahaman sejarah, sosiologi, dan politik negara. Perkembangan sejarah, struktur sosial, dan sistem politik Indonesia sejak era perjuangan nasional hingga sekarang harus kita pelajari hingga dapat menjadi warga negara yang lebih berpengetahuan.
4. Dinamika dan Tantangan:
Pendidikan Kewarganegaraan selalu berhadapan dengan dinamika dan tantangan, seperti perubahan sosial, politik, dan teknologi atau perkembangan dunia digital saat ini.
5. Essensi dan Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan untuk Masa Depan:
Bonus demografi Indonesia yang sedang berlangsung, dengan mayoritas penduduk berusia muda, menghadirkan peluang besar bagi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan negara. Namun, untuk mengoptimalkan bonus demografi ini, penting untuk memprioritaskan

Pendidikan Kewarganegaraan yang berkualitas guna membentuk generasi yang cerdas dan beretika.

6. Hakikat dan Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan:

Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan adalah membentuk individu menjadi warga negara yang baik, yang menghargai nilai-nilai demokrasi, kemanusiaan, dan keadilan. Pentingnya pendidikan ini terletak pada peran kunci dalam membangun masyarakat yang damai, adil, dan beradab serta menjaga keutuhan negara. Hal ini jelas secara etimologis dan yuridis. Pendidikan Kewarganegaraan juga menjadi bagian integral dari kurikulum Pendidikan, sehingga kembali mempertegas urgensinya.

Pertemuan 2

STADIUM GENERALE

Pertemuan 3

Identitas Negara

Identitas memiliki arti ciri-ciri atau jati diri yang melekat pada seseorang, yang dapat membedakan satu sama lain. Identitas nasional atau identitas bangsa melahirkan tindakan kelompok, diwujudkan dalam bentuk-bentuk organisasi atau pergerakan-pergerakan yang diberi atribut-atribut nasional.

Berikut Kegiatan atau Bentuk Identitas Nasional:

1. Pancasila
2. Bendera negara atau sang merah putih
3. Bahasa Negara
4. Garuda Pancasila
5. Lagu Kebangsaan
6. UUD NKRI 1945
7. Kebudayaan Negara

Faktor pembentuk identitas nasional yaitu: faktor primordial, faktor sakral, tokoh, Bhinneka Tunggal Ika, sejarah, perkembangan ekonomi, dan kelembagaan. Identitas Nasional juga

berfungsi untuk, memperkuat rasa kebanggaan, mempromosikan pembangunan, membangun solidaritas, mempertahankan kedaulatan, dan mempromosikan hubungan antarbangsa.

Integrasi Nasional

Integrasi merupakan proses untuk menggabungkan berbagai unsur sehingga menjadi kesatuan yang bulat, sementara itu nasional yang berarti berkaitan dengan bangsa. Integrasi nasional adalah upaya atau proses untuk menyatukan berbagai unsur atau kelompok sehingga menjadi kesatuan nasional, integrasi nasional berarti mengasimilasi berbagai kelompok menjadi satu kesatuan yang utuh. Faktor-faktor yang mempengaruhi integrasi nasional terbagi atas faktor pendorong, faktor pendukung, faktor penghambat. Integrasi nasional sangat penting bagi Indonesia karena akan menyatakan berbagai aspek, membuat masyarakat memiliki rasa tanggung jawab yang besar, serta memberikan jaminan dalam memberantas kemiskinan dan kebodohan yang ada di masyarakat.

Namun integrasi nasional juga memiliki ancaman seperti ancaman militer, ancaman non militer. Contoh integrasi: gotong royong antarwarga, akulturasi budaya di suatu lingkungan multikultural, upacara bendera yang diikuti oleh siswa dari berbagai latar belakang, toleransi beragama, dan banyak hal-hal kecil lain di sekitar kita yang mencerminkan integrasi. Kini, bentuk integrasi nasional di kehidupan modern ini bukan lagi ditemukan dalam persatuan melawan musuh bersama atau semacamnya, melainkan dalam koeksistensi sehari-hari di tengah masyarakat.

Politik Identitas

Politik identitas adalah sebuah alat politik suatu kelompok seperti etnis, agama, gender atau yang lainnya untuk tujuan tertentu.

Politik identitas memiliki peran dalam pemilu yaitu mempengaruhi preferensi pemilih, membentuk aliansi dan koalisi, mobilitas pemilih, memperkuat solidaritas dan identitas kelompok, memengaruhi agenda politik. Politik Identitas di Indonesia lebih terkait dengan etnisitas, agama, ideologi dan kepentingan-kepentingan lokal yang diwakili umumnya oleh para

elit politik. Dampak positif dari politik identitas adalah dapat membuat strategi politik dapat berjalan lebih efektif, setelah itu ada dampak negatif yaitu memecah persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Adapun solusi untuk setiap masalah ini antara lain pembenahan lingkungan politik, kepemimpinan politik, edukasi politik, serta pembenahan partai politik.